

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan dalam mengetahui nilai mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan yang lain. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh dengan prosedur atau bentuk perhitungan lainnya yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan mencoba untuk lebih memahami kompleksitas yang terlibat dalam interaksi manusia. Dan adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019).

1.2. Objek Dan Subjek Penelitian

1.2.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) ini bertempat di Kabupaten Jombang adapun lokasi penelitian di Kantor Desa Kedung Rejo Kecamatan Megaluh. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan karena desa Kedung Rejo merupakan desa cukup baik di antara 13 desa di kecamatan Megaluh. Desa ini juga pada saat ada

kunjungan inspektorat tidak pernah bermasalah serta menjadi contoh dari 13 desa lainnya dan pada tahun 2020 desa Kedung Rejo masuk 3 besar acara lomba desa se-Kabupaten Jombang. Tidak hanya itu, pada masa pemerintahan Suharto tahun 1992 desa Kedung Rejo pernah menjadi desa terbaik di Indonesia.

Dari prestasi yang diperoleh oleh desa Kedung Rejo tersebut peneliti memutuskan untuk menjadikan lokasi penelitian. Peneliti ingin menguji dan mengetahui apakah prestasi tersebut juga diimbangi dengan transparansi dan akuntabilitas. Akuntabilitas yang dimaksud adalah pertanggungjawaban tim pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) kepada masyarakat, dimana kepala desa sebagai pertanggungjawab utama dan seluruh anggota organisasi desa ikut berperan dalam mengelola alokasi dana desa sesuai dengan bidang kemampuannya masing-masing. Serta transparan, yakni terbuka yang memungkinkan masyarakat desa untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang pengelolaan sumber daya dan keuangan desa.

1.2.2. Subjek Penelitian

Pemilihan *informan* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sangat penting karena informasi yang digunakan dalam analisis data didasarkan pada informasi dari peneliti. Dan untuk mengidentifikasi informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk tujuan tertentu, sedangkan informan dalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang benar-benar mengetahui informasi tentang permasalahan dalam penelitian ini.

Key informan dan *informan* pendukung penelitian ini adalah pemerintahan desa sebagai informan yang dapat di percaya yaitu kepala Desa beserta staf pemerintah serta masyarakat Desa

Kedung Rejo Kecamatan Megaluh di karenakan pihak-pihak tersebut berinterkasi dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD).

Tabel 3. 1
Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	M. Nurudin,Sp	Kepala Desa	Bertugas sebagai Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa
2	Abdul Majid Hariadi	Sekretaris	Bertugas sebagai kordinator PTPKD
3	Ika Rahmawati	Bendahara	Bertugas sebagai koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa
4	Basuki Purna	-	Masyarakat Desa
5	Rahmawati	-	Masyarakat Desa

1.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1.3.1. Jenis Data

Penelitian ini berusaha menjawab bagaimana transparansi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa didesa Kedung Rejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Berdasarkan kenyataan yang peneliti temui dilapangan, untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini maka peneliti menggunakan dua Jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada Kepala Desa, Sekretaris dan Bendahara, yaitu pihak yang berkompeten dalam pengelolaan ADD dengan tujuan untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Kedung Rejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Menurut Lofland dalam Moleong (2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Yang dimaksud kata-kata dan tin-dakan

disini adalah suatu data yang diperoleh dari rekaman wawancara peneliti dengan informan yang kemudian diolah untuk kebutuhan penelitian dan foto dari hasil observasi secara langsung dilokasi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:10) Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari media perantara atau tidak langsung berupa buku, catatan, jurnal, dan bukti-bukti yang ada baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen–dokumen bagian pemerintahan desa di Desa Kedung Rejo Kecamatan Megaluh. Seperti dokumen data kependudukan, jumlah penduduk, struktur organisasi pemerintahan, peta wilayah, anggaran pendapatan, belanja desa dan data outentik lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengelolaan alokasi ADD tersebut.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengunkan 3 cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018).

Penulis menentukan wawancara terbuka yakni dengan cara mewawancarai kepala desa serta beberapa staff seperti sekretaris, benadara serta masyarakat di desa kedung rejo kecamatan megaluh.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari beberapa informan, dengan cara melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pengamatan ini peneliti melakukan observasi di desa Kedung Rejo kecamatan megaluh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang telah berlalu bisa berbentuk tertulis, gambar atau karya-karya seseorang. Studi dokumentasi merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk pengumpulan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) Cara memperoleh data dengan mempelajari data/buku-buku, arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan berada di lokasi penelitian dan akan memphoto, mencatat dan menfotokopi dokumen maupun arsip yang tersimpan pada masing-masing informan.

1.4. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Teknik analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data dimana datanya berbentuk non serta terfokus pada kualitasnya. Semakin lengkap penjelasan yang ada di data tersebut, maka akan semakin bagus datanya.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Siklus analisis data kualitatif berlangsung sebelum pengumpulan data, selama pengumpulan data hingga dalam pengumpulan data. Ada 3 tahapan analisis yakni *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*:

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Data yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder di lapangan bisa banyak karena terkait dengan pengelolaan ADD yang mencakup proses penatausahaan, pelaporan dan pertanggung-jawaban. Maka dari itu setelah data diperoleh, peneliti menggolongkan atau mengkondensasi semua dokumen-dokumen terkait penelitian untuk memfokuskan pada faktor penting. Dengan begitu akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

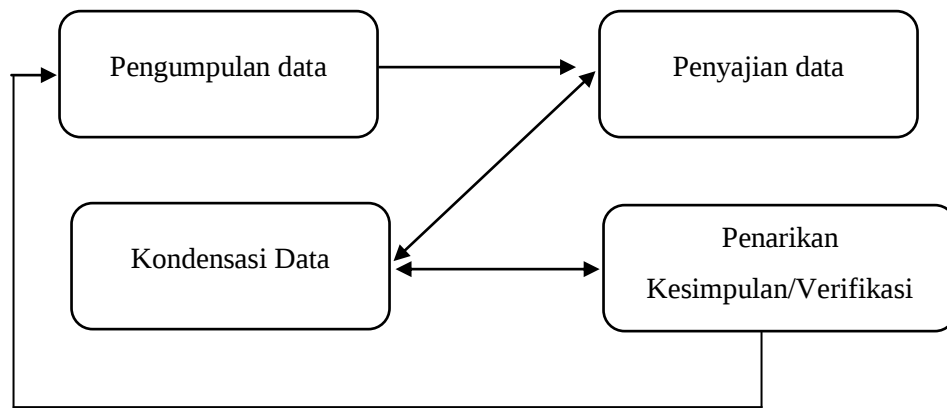
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data kondensasi, langkah selanjutnya adalah *display* (penyajian) data. Pada penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan Teks naratif (bentuk catatan lapangan), bagan ataupun grafik. Pada proses ini peneliti melakukan penyajian dari hasil wawancara yang berupa audio atau tulisan tangan dan dituangkan dalam bentuk teks. Kemudian melakukan analisis data sekunder atau dokumen-dokumen yang telah diperoleh dan dikelompokkan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan mengambil tindakan atau untuk penarikan kesimpulan atas data yang disajikan.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah yang terakhir adalah menarik suatu kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan pada tahap awal

didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Kualitatif
Miles, Huberman dan Saldana (2014)